



## ***Green Dynamic Capability Dalam Rangka Mencapai UMKM Sustainable Beautifashion Di Kota Malang***

**Yulanda Elis Meyana<sup>1</sup>, Eka Ayu Sunarni<sup>2</sup>, Rini Aprilia Lestari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Manajemen Pendidikan, Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang. Jalan Candi Panggung Barat No 48, Malang

<sup>2,3</sup> Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang. Jalan Candi Panggung Barat No 48, Malang

e-mail: yulandaem@gmail.com<sup>1</sup>, ayueka893@gmail.com<sup>2</sup>, riniaprilia08@gmail.com<sup>3</sup>

---

### **ABSTRAK**

#### ***Kata Kunci:***

*Green  
Dynamic  
capability  
UMKM  
Sustainable*

Penelitian ini membahas konsep *Green Dynamic capability* dalam upaya mencapai keberlanjutan pada industri UMKM di sektor Beautifashion di Kota Malang. Industri ini telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat, tetapi juga memiliki dampak lingkungan yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi *Green Dynamic* yang dapat diterapkan dalam konteks UMKM Beautifashion di Kota Malang guna mencapai keberlanjutan yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai alat pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Galeri klambiku dalam proses bisnisnya sudah melakukan analisis *green dynamic sustainable* berdasarkan 3 indikator yaitu *sensing capability*, *seizing capability* dan *reconfiguration capability* dengan baik. melakukan *business sustainability* (keberlanjutan usaha) yang dilakukan oleh Galeri Klambiku sudah mencakup dari 5 indikator yaitu produktifitas, peluang, keuntungan, SDM dan efisiensi energi. Pelaksanaan usaha di Galeri Klambiku sudah dilakukan dengan keterkaitan antara analisis *green dynamic sustainable* dengan *business sustainability*.

### **ABSTRACT**

#### ***Keyword:***

*Green  
Dynamic  
capability  
UMKM  
Sustainable*

*This research discusses the concept of Green Dynamic capability in an effort to achieve sustainability in the MSME industry in the Beautifashion sector in Malang City. This industry has become one of the fastest growing sectors, but also has significant environmental impacts. The purpose of this study is to identify and analyze Green Dynamic strategies that can be applied in the context of Beautifashion MSMEs in Malang City in order to achieve sustainable sustainability. This research uses qualitative methods with interviews, observation, and document analysis as data collection tools. The results showed that Galeri Klambiku in its business processes had carried out a green dynamic sustainable analysis based on 3 indicators, namely sensing capability, seizing capability and reconfiguration capability properly. doing business sustainability carried out by Galeri Klambiku has included 5 indicators, namely productivity, opportunities, profits, human resources and energy efficiency. The implementation of the business at Galeri Klambiku has been carried out with a link between green dynamic sustainable analysis and business sustainability.*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah suatu bidang usaha yang dimiliki oleh suatu badan tertentu atau swasta. Pendirian suatu UMKM tunduk pada syarat-syarat yang ditentukan oleh tahapan proses pendirian UMKM. UMKM menjadi salah satu pilihan untuk membantu mengurangi dampak terhadap sektor perekonomian Indonesia [1].

UMKM kini menjadi bagian dari strategi perekonomian nasional sehubungan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya di bidang perekonomian. UMKM merupakan salah satu program nasional pemerintah Indonesia untuk mengasah kemampuan kewirausahaan individu. UMKM juga merupakan peluang sebagai sumber lapangan kerja. UMKM dipandang sebagai sektor yang efektif mampu meningkatkan perekonomian nasional.

Saat ini, banyak pemimpin bisnis di Indonesia yang memfokuskan upayanya pada upaya ramah lingkungan, berorientasi pada pelanggan, dan menggunakan sumber energi lokal. Tanpa mereka sadari, pengusaha ini telah menerapkan aplikasi bisnis ramah lingkungan yang sesuai dengan bidang kegiatan yang dijalankannya. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang dipilih adalah pimpinan UKM kota Yogyakarta yang telah menerapkan aktivitas ramah lingkungan dalam proses bisnisnya. Aspek pertama yang menilai determinasi UKM adalah terus meningkatnya jumlah UKM di Indonesia. Pada tahun 2019, jumlah usaha kecil dan menengah sebanyak 55.211.396 dan meningkat menjadi 56.539.560 pada tahun 2020. Di sisi lain, aspek kedua merupakan awal berkembangnya UKM menjadi upaya untuk lebih memperhatikan bidang kedekatan dengan keindahan alam, manusia dan deretan pengunjung. Beberapa cara yang dicoba dilakukan oleh usaha kecil dan menengah ketika melakukan kegiatan ramah lingkungan adalah penggunaan material yang ramah lingkungan, baik untuk cara produksi maupun kemasan produk, memperhatikan kotoran yang terkumpul, memperhatikan standar kebersihan, serta perhatian para manajer. Untuk mendorong karyawan dan pelanggannya agar lebih memperhatikan lingkungannya.

UMKM Indonesia saat ini sudah menggunakan konsep eco-business. Konsep eco-business merupakan perpaduan antara tujuan bisnis dan ruang. Secara harfiah ia juga bisa disebut sebagai wirausaha yang memiliki kearifan lokal dalam menjalankan usahanya atau bisa juga disebut sebagai eco-businessman. Secara tradisional, tujuan utama para pemimpin bisnis berpengalaman lokal adalah menjadikan perusahaannya lebih ramah lingkungan (green company), baik dari bahan baku yang digunakan, proses pembuatannya hingga limbah penambangannya, tentunya membutuhkan banyak waktu dan tenaga. senantiasa menjaga industri, mengembangkan dan tetap tidak berubah untuk menjaga kelestarian ruang hidup secara berkelanjutan.

Desain green economic kini sudah mulai banyak digunakan dalam berbagai kegiatan ekonomi. Hal ini juga terjadi pada perusahaan yang berusaha menghasilkan produk ramah lingkungan. Efek area merupakan akibat dari peningkatan aktivitas tanaman. Selama beberapa dekade terakhir, kebijakan perbaikan telah diterapkan untuk memperbaiki bidang-bidang seperti kecelakaan. Sebagai

bagian dari melindungi kehidupan di planet kita, kita perlu menerapkan pendekatan perlindungan terhadap pencemaran lingkungan.

UMKM saat ini menerapkan produksi produk ramah lingkungan atau manajemen hijau sebagai proses penyaringan dan pembangunan serta struktur yang dirancang untuk mewujudkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sejak tahap awal penerapan kapabilitas dinamis ramah lingkungan, UMKM telah fokus pada strategi untuk merespons dengan cepat perubahan lingkungan bisnis seperti peraturan, tekanan pemangku kepentingan, dan masalah etika lainnya.

Inovasi produk ramah lingkungan menjadi salah satu kunci yang memungkinkan industri ini terus berkembang dan menghasilkan produk dengan kualitas lebih baik. Jelaskan inovasi hijau sebagai hasil interaksi antara inovasi dan filosofi keberlanjutan [2]. Sektor UMKM seringkali dipahami sebagai salah satu bidang pembangunan yang penting di Indonesia, karena sebagian besar kegiatan perekonomian berada di sektor UKM. UMKM berpartisipasi secara signifikan dalam pembangunan ekonomi, termasuk menyerap kekuatan usaha, mengembangkan ekonomi lokal, dan meningkatkan jumlah ekspor [3].

UMKM di Kota Malang beragam, baik di bidang kecantikan, fesyen, makanan, minuman, dan kerajinan tangan (handicraft). Menurut data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Apes, dari 70.000 UMKM yang ada, hanya 30% yang diposting secara online. Pabrik fesyen dan kecantikan merupakan salah satu dari sekian banyak usaha mikro yang mempunyai potensi besar untuk direlokasi atau memulai usaha ramah lingkungan. Perhatian terhadap kawasan ini juga untuk kepentingan para wirausahawan ramah lingkungan yang menjalankan usaha ini, yang mana hal ini sangat penting dalam produksi produknya, yang tentunya akan meminimalisir kerusakan pada kawasan yang ada ya, baik pengolahan limbah maupun bahan bakunya. digunakan untuk produksi. Pengetahuan pemilik UMKM di Indonesia tentang penggunaan bahan ramah lingkungan masih sangat rendah. Namun menghasilkan produk ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan pasar menjadi tantangan tersendiri bagi para pemilik bisnis fashion dan kecantikan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti Galery Klambiku diketahui bahwa Galery Klambiku merupakan salah satu UMKM di Kota Malang yang berhasil bertahan di masa pandemi dengan memproduksi pakaian kain dari bahan baku yang ramah lingkungan serta hasil kain bekas penjahitan dimanfaatkan pada produk yang lain seperti aksesoris dan masker. Pemiliknya mengatakan model yang dihasilkan mengikuti permintaan pasar. Masker yang terbuat dari kain bekas atau perca sendiri terdapat dua model ditawarkan kepada konsumen, yaitu spekulum dan model tiga dimensi atau 3D yang terdiri dari tiga lapisan. Ada pula pola burkat empat lapis dengan beberapa aksesoris bermotif bunga. Dari segi warna dan corak, Anda bisa memilih sesuai kesukaan Anda. Harga yang ditawarkan untuk setiap pakaiannya cukup bersahabat. Pemiliknya mengatakan Galery Klambiku memanfaatkan pandemi Covid 19 yang tiba-tiba melanda Indonesia untuk berproduksi, dengan tujuan membantu masyarakat sekitar yang terdampak pandemi tersebut. Berdasar uraian latar

belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis green dynamic dalam rangka mencapai UMKM sustainable beautiful fashion di Kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis green dynamic capability sustainable beautiful fashion di Kota Malang.

### **UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)**

(UMKM) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM tersebut terbagi dalam beberapa kriteria yang masing-masing mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah [4]. Pada hakikatnya usaha UMKM adalah suatu bentuk usaha produktif secara ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria UMKM. UMKM di Indonesia telah menjadi bagian penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Sebab, jumlah UMKM lebih banyak dibandingkan perusahaan industri skala besar dan mempunyai keuntungan karena lebih banyak menyerap tenaga operasional serta dapat mempercepat proses pemerataan dalam kerangka pembangunan.

### **Business Sustainability**

Pengusaha pasti menginginkan bisnis yang terkelola dan berkelanjutan. Keberadaan usaha akan bermanfaat apabila lingkungan usaha menerima keberadaan usaha tersebut. Keberlanjutan sendiri berarti bisnis akan terus beroperasi atau berkembang dalam jangka panjang. Beberapa perusahaan memiliki kelangsungan bisnis dari generasi ke generasi. Kepemimpinan yang diturunkan dari pemilik pertama kepada keturunannya memungkinkan perusahaan untuk terus beroperasi. Nilai jangka panjang ini dapat ditingkatkan dengan pelaksanaan usaha secara konsisten dan konsekuen sehingga nilai-nilai ekonomi, sosial dan lingkungan dapat terwujud [5].

Penulis menyimpulkan bahwa Business sustainability adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha, yang mana keberlangsungan adalah sistem berlangsungnya usaha yang mencakup pertumbuhan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha.

### **Green Dynamic Capability**

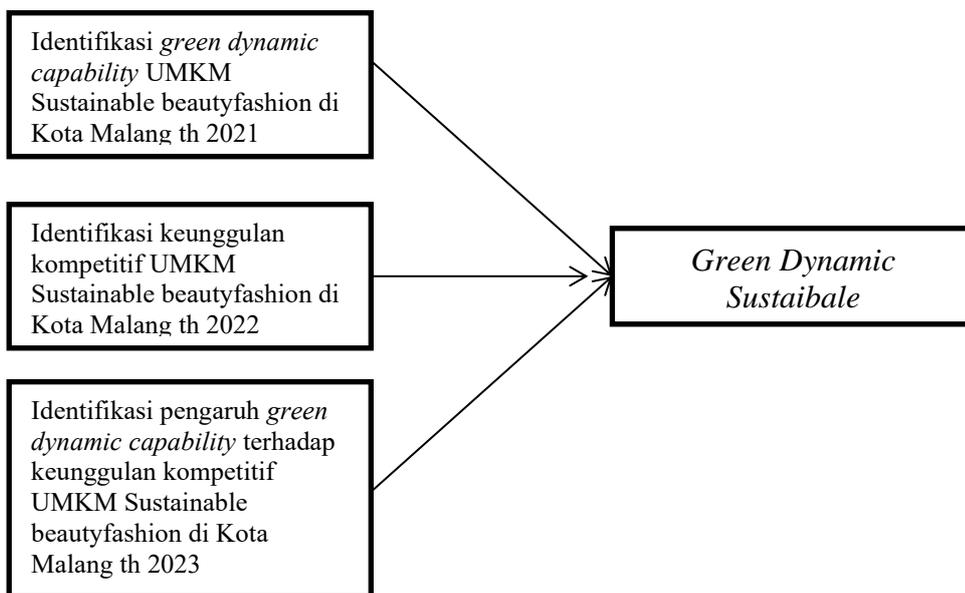
Dynamic capability sebagian besar dihitung sebagai kombinasi cara yang memungkinkan tubuh mempertahankan perolehan dari satu periode waktu ke periode waktu berikutnya. Kapasitas atau energi dinamis digunakan sebagai alat untuk mengatasi perubahan lingkungan yang cepat. Kemampuan ini mendefinisikan keahlian industri untuk menggabungkan seluruh keterampilan internal, menciptakan keterampilan baru dan membentuk keterampilan internal mereka.

Kapasitas organisasi mewakili prosedur administratif dan lembaga atau model penerapan dan pelatihan yang ada. Kompetensi, baik kapasitas operasional maupun tenaga, pada dasarnya adalah kemampuan untuk melakukan pekerjaan atau kegiatan tertentu. Kapasitas operasional adalah kapasitas industri untuk mengelola operasi rutin, sedangkan kapasitas dinamis atau energi berfokus pada perubahan.

Penulis menyimpulkan bahwa *dynamic capability* adalah kemampuan industri untuk memproduksi, mengembangkan, atau memodifikasi sumber daya. Kompetensi dinamis dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, hal ini dapat dicapai dengan menerapkan inovasi dalam bidang bisnis dan mengembangkan bisnis melalui pengembangan internal, akuisisi dan keterkaitan strategis, produk dan jasa, menghasilkan produk terkini dan berinovasi secara kreatif.

### ***Kerangka Konseptual***

Berdasarkan kajian tela'ah teori, hasil penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran, maka dapat dikembangkan suatu model kerangka konseptual penelitian yang dapat dilihat gambar berikut:



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan UMKM di Kota Malang kini sedang naik daun. Mengadopsi kemampuan dinamis ramah lingkungan untuk mencapai kewirausahaan hijau mengharuskan UMKM mengadopsi pemikiran berkelanjutan di sektor ramah lingkungan. Dinamika Hijau Berkelanjutan merupakan salah satu cerminan UMKM yang mengadvokasi keberlanjutan untuk menjaga kualitas di sektor hijau. Sumber daya manusia dan lingkungan UMKM sangat penting untuk menjaga kapasitas perusahaan. Hal ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan kualitas usaha, khususnya usaha kecil dan menengah. Salah satu UMKM yang telah menerapkan kapabilitas ramah lingkungan adalah Galeri Klambiku. Pandemi Covid-19 membuka peluang usaha koleksi Galeri Klambiku dengan memproduksi masker kain dari bahan bekas. Hal ini dilakukan pemilik koleksi Ragil dan Eka sebagai bagian dari strategi keunggulan bahan utama yang digunakan untuk meningkatkan minat konsumen di masa pandemi dengan produk yang dijual dengan harga murah dan lebih terjangkau.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang mengeksplorasi suatu permasalahan atau kasus tertentu guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam [6]. Permasalahan yang diajukan peneliti sebagai permasalahan penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data penelitian akan dikumpulkan sebelum analisis dan kesimpulan diambil. Topik penelitian ini adalah menganalisis green Dynamic Galeri Klambiku dalam rangka mewujudkan UMKM kecantikan berkelanjutan di Kota Malang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling yaitu dengan menghubungi dan mewawancarai responden, kemudian melakukan wawancara kepada UMKM yang memiliki bisnis fashion dan kecantikan berkelanjutan [6]. Berdasarkan perkiraan jumlah 2 UKM, maka dalam penelitian ini diperoleh 1 UMKM yaitu Galeri Klambiku dengan 2 informan yang ditolak oleh UKM lainnya.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Galeri Klambiku Malang yang beralamatkan Perum Karangduren Permai, Pakissaji, Kota Malang. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Maret – Mei 2023.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM Galeri Klambiku dengan jumlah informan sebanyak 5 orang yaitu 2 orang pemilik dan 2 orang karyawan, 2 Penjahit pakaian, 1 pengepul kain perca.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumen yang tercatat di lokasi penelitian. Dokumen digunakan sebagai alat pelengkap untuk melihat kesinambungan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan peneliti. Dokumentasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Foto lokasi penelitian
2. Catatan laporan penjualan
3. Foto produk
4. Dokumentasi selama proses wawancara

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Kamera
2. Alat tulis
3. *Smartphone* untuk merekam proses penelitian.

### **Teknik Analisa Data**

Hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang diperoleh peneliti kemudian dianalisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu cara untuk mengkaji rangkaian temuan penelitian untuk menghubungkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi hubungan antara data yang diperoleh dari wawancara antara peneliti dan informan penelitian, pengamatan sebenarnya dan hasil lokasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan didokumentasikan [7].

Data aktual yang diperoleh di lapangan dikumpulkan sesuai dengan relevansi hasil penelitian. Proses selanjutnya adalah mempersempit semua hasil pencarian sehingga Anda memiliki data yang relevan. Hambatan selanjutnya dalam analisis data adalah keterpaparan data akibat reduksi data. Penyajian data adalah penyajian data secara sistematis yang memuat hasil penelitian oleh seorang peneliti, setelah itu peneliti menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam membaca dan memahami hasil penelitian yang diperoleh. Langkah terakhir adalah peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data. Proses penarikan kesimpulan dilakukan melalui pemeriksaan hasil penelitian

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah reduksi data, pemaparan data hasil reduksi data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum UMKM Galeri Klambiku**

Galeri Klambiku merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di Kabupaten Malang tepatnya di Kecamatan Pakisaji. Galeri Klambiku merupakan UMKM dengan jenis perusahaan Non-PKP. Kegiatan usaha utama adalah konveksi. Galeri Klambiku didirikan oleh pemilik suami istri yang bernama Ragil dan Eka Ayu sejak tahun 2015. Dalam menjalankan usaha rumahan, pemilik dibantu oleh 2 orang tenaga tetap, 2 penjahit. Pengelolaan keuangan dikelola sendiri. Galeri Klambiku memiliki satu orang pengepul kain perca yang digunakan dalam produksi keset kain.

Galeri Klambiku sudah masuk ke dalam UMKM Kabupaten Malang. Saat ini Galeri Klambiku melakukan promosi melalui website UMKM. Selain itu juga proses jual beli dilakukan dengan melakukan penjualan di marketplace seperti shopee dan tokopedia serta dapat langsung memesan melalui admin whatsapp.

Produk yang ditawarkan oleh Galeri Klambiku adalah pakaian wanita, oneset, daster, asesoris dan masker kain. Masker kain mulai diproduksi sejak awal pandemi Covid 19. Hal ini dicetuskan oleh pemilik Galeri Klambiku untuk membantu masyarakat sekitar yang terdampak Covid 19 dengan

pengurangan tenaga kerja dan menjadi pengangguran. Berdasarkan alasan tersebut maka pemilik memiliki ide untuk mengajak masyarakat sekitar untuk memproduksi masker kain, sebagai tambahan produk yang lain.

### **Deskripsi Data Informan Peneliti**

Informan pertama adalah pemilik Galeri Klambiku yang bernama Ragil dan Eka Ayu. Informan pertama merupakan informan kunci dalam penelitian karena merupakan pemilik dan pelaku usaha di UMKM Galeri Klambiku.

Informan kedua adalah penjahit Galeri Klambiku yang bernama Lesi dan Nur jannah yang berjenis kelamin perempuan. Informan selanjutnya merupakan karyawan yang kesehariannya bertugas sebagai admin marketplace dan display dan packing barang di Galeri Klambiku. Informan yang selanjutnya adalah Syukron yaitu pengepul kain perca yang digunakan sebagai keset kain.

### **Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yang penelitiannya 1 hari setiap minggunya. Observasi adalah kegiatan peneliti untuk mengumpulkan data, bukti nyata yang terkait penelitian di Galeri Klambiku Kabupaten Malang. Wawancara dilakukan selama 1 hari selama pelaksanaan penelitian dengan lokasi wawancara di Galeri Klambiku.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian didapatkan bahwa peluang produksi pakain, aksesoris dan masker kain bagi Galeri Klambiku sangat baik. Galeri Klambiku selain dapat melangsungkan kelangsungan usaha rumahan selama masa pandemi ditengah banyak masyarakat terdampak, tetapi juga bisa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar Galeri Klambiku. Peluang yang digagas oleh pemilik Galeri Klambiku memilih memproduksi pakain, aksesoris dan masker kain karena adanya kebiasaan baru oleh masyarakat Indonesia yang menggunakan pakaian, aksesoris dan masker dalam aktifitas sehari-hari.

Bahan dasar kain merupakan bahan dasar yang sesuai dipilih untuk produksi pakain, aksesoris dan masker pengganti masker medis. Bahan kain mudah didapat. Proses pembuatan masker kain didasarkan pada aturan pemerintah sehingga masker kain produksi Galeri Klambiku layak pakai selama pandemi.

Material kain yang digunakan Galeri Klambiku sudah sesuai dengan fungsi dari standar pakain, aksesoris dan masker yang sudah ditetapkan. Bahan atau kain katun yang dipakai bahan dasar masker kain diikat rapat dan dikombinasikan dengan dua lapisan sifon polyester dan spandex, kain tipis yang sering digunakan dalam gaun malam, dapat menyaring partikel aerosol paling banyak

(sekitar 80–99 persen tergantung pada ukuran partikel). Kemampuan tersebut hampir mendekati efektivitas dari masker medis N95.

Galeri Klambiku tetap menggunakan bahan pengganti atau pelapis yang sesuai kriteria atau standar yang sudah ditentukan. Bahan utama yang digunakan tetap menggunakan bahan katun yang 90% adalah kapas yang ramah lingkungan.

Keseluruhan produk dari produk utama yaitu pakain, aksesoris dan masker kain yang diproduksi oleh Galeri Klambiku sampai dengan pengemasan ke konsumen Galeri Klambiku menggunakan bahan ramah lingkungan yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan.

Pemilik Galeri Klambiku memiliki perencanaan produksi pakain, aksesoris dan masker kain disesuaikan dengan perubahan lingkungan. Hal ini didasarkan karena banyaknya peminat dan kebutuhan pakain, aksesoris dan masker kain sesuai dengan kondisi pandemi yang sedang dialami oleh masyarakat Indonesia yang tidak terjangkau oleh semua lapisan.

Galeri Klambiku tidak hanya sebatas memikirkan produk yang akan dibeli oleh konsumen, tetapi juga produk pakaian, dikemas dengan menarik. Hal ini dilakukan oleh Galeri Klambiku untuk menjaga kualitas produk yang dibeli secara jangka panjang.

Produktifitas Galeri Klambiku semakin meningkat dikarenakan penjualan tidak hanya secara offline saja tetapi juga secara online melalui marketplace. Permintaan desain masker yang beragam menjadikan kreatifitas untuk tidak kalah saing dengan produsen lain dan tetap selalu produktif.

Keuntungan tidak hanya dirasakan oleh pemilik Galeri Klambiku tetapi juga dirasakan oleh pekerja yang membantu keberlangsungan Galeri Klambiku. Omzet yang meningkat menjadi salah satu keuntungan yang ditasakan oleh pemilik, sedangkan pekerja selain mendapatkan gaji dan bonus tetapi juga mendapat keuntungan lain seperti bingkisan, jalan-jalan dengan pemilik

Penjualan Galeri Klambiku sudah menggunakan penjualan digital melalui marketplace. Pembelian meningkat terdapat pada momen tertentu dimana terdapat potongan harga dari marketplace tersebut. Tetapi tidak menutup kemungkinan pembelian secara offline dengan pembeli langsung menghubungi admin melalui kontak whatsapp yang selanjutnya proses jual beli dilaksanakan secara langsung.

Aspek *green dynamic sustainable* merupakan aspek bagi pelaku bisnis yang penting dilakukan saat ini. Kondisi pemanasan global yang berasal dari lingkungan terdekat dapat berasal dari bahan pokok dari produksi produk tertentu. UMKM selaku pelaku bisnis yang dilakukan secara rumahan diharapkan dapat menjaga aspek hijau dengan 3 indikator yaitu *sensing capability*, *seizing capability* dan *reconfiguration capability*. Ketiga indikator tersebut dapat dilakukan dari tahap pemilihan bahan produk sampai dengan pemberian cara merawat produk yang ramah lingkungan sehingga terjaga kualitas dan keawetan produk, selain itu bahan yang sudah tidak digunakan oleh pemilik dikumpulkan kemudian diberikan kepada pengepul kain perca yang digunakan untuk keset kain.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara pada aspek *green dynamic sustainable* bahwa Galeri Klambiku sudah mulai memasukkan aspek hijau dalam proses produksi pakain, aksesoris dan masker kain dari tahap pemilihan bahan sampai dengan program jangka panjang yaitu perawatan oleh konsumen setelah barang diterima. Hal ini dilakukan Galeri Klambiku untuk menjaga mutu kualitas produk sehingga penjualan dan omset dapat meningkat.

Aspek *business sustainability* (keberlanjutan usaha) yang dilakukan oleh Galeri Klambiku sudah mencakup dari 5 indikator yaitu produktifitas, peluang, keuntungan, SDM dan efisiensi energi. Pemilik bersinergi untuk mengkombinasikan 5 indikator supaya usaha tetap berjalan. Pemilik usaha memiliki bisnis proses pembuatan pakain, aksesoris dan masker kain diawali adanya peluang selama pandemi karena masyarakat membutuhkan masker yang ramah kantong dan ramah lingkungan. Produktifitas Galeri Klambiku juga seimbang dengan pesanan pakain, aksesoris dan masker kain yang diterima yang menjadikan sebuah keuntungan omset dan keuntungan lain yang diterima oleh pekerja. Hal tersebut tidak akan didapatkan tanpa SDM Galeri Klambiku yang sesuai dengan kualifikasi bidangnya. Galeri Klambiku menggunakan teknologi sebagai alat bantu promosi dan media jual beli melalui marketplace dan media sosial selain juga jual beli secara konvensional.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Galeri Klambiku dalam proses bisnisnya sudah melakukan analisis *green dynamic sustainable* berdasarkan 3 indikator yaitu *sensing capability*, *seizing capability* dan *reconfiguration capability* dengan baik.
2. Galeri Klambiku melakukan *business sustainability* (keberlanjutan usaha) yang dilakukan oleh Galeri Klambiku sudah mencakup dari 5 indikator yaitu produktifitas, peluang, keuntungan, SDM dan efisiensi energi dengan baik
3. Pelaksanaan usaha di Galeri Klambiku sudah dilakukan dengan keterkaitan antara analisis *green dynamic sustainable* dengan *business sustainability*

## **DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Afrinawati, Helmalia, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap. Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar. Warmadewa," 2020
- [2] Sezen, B., & Çankaya, S. Y, "Effects Of Green Manufacturing And Ecoinnovation On Sustainability Performance. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*," 2013.
- [3] Amri, A, "Dampak Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia" *Jurnal Brand*. 2020
- [4] Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

- [5] Trimagnus, “Sustainability Bisnis Itu Penting, Mengapa?,”2020
- [6] Gunawan, I., “*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*” Jakarta: Bumi Aksara.
- [7] J.Moleong, Lexy, “*Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi.*” Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, Bandung, 2014.

